BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Manusia adalah makhluk sosial, disamping sandang, pangan, dan papan sebagai kebutuhan utamanya, maka sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan media untuk berkomunikasi diantara sesamanya sebagai kebutuhan utama untuk dapat saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Maka mulailah manusia mencari dan menciptakan sistem dan alat untuk saling berhubungan tersebut, mulai dari melukis bentuk (menggambar) di dinding gua, isyarat tangan, isyarat asap, isyarat bunyi, huruf, kata, kalimat, tulisan, surat, sampai dengan telepon dan internet. Alat dan Sistem Komunikasi yang diciptakan manusia tersebut kemudian dikenal dengan nama Teknologi Informasi atau yang lebih dikenal dengan istilah *Information Technology* (IT).

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani. Kemudian untuk profesi seperti sains, teknologi, perdagangan, berita, bisnis, dan asosiasi profesi. Sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran.

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara merupakan suatu Departemen Pemerintah yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria, sistem dan prosedur, perizinan, pengawasan, pengendalian, penegakan hukum/tindakan korektif serta evaluasi dan pelaporan di bidang sistem data dan standarisasi pelayanan angkutan udara, angkutan udara niaga berjadwal, angkutan udara niaga tidak berjadwal dan angkutan udara non niaga, kerjasama angkutan udara serta pengembangan dan pembinaan usaha angkutan udara.

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Departemen Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dipimpin oleh Direktur Jenderal.

Salah satu tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah mengatur serta mengawasi arus lalu lintas angkutan udara. Departemen ini juga memberikan perizinan penerbangan kepada operator-operator perusahaan jasa penerbangan dan menentukan tarif dasar konsumen.

Berdasarkan hasil observasi, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam proses pengolahan data seperti penginputan data arus lalu lintas angkutan udara masih dilakukan secara manual, yaitu masih menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Belum adanya program yang efektif untuk melakukan suatu pendataan, sehingga menimbulkan terjadinya berbagai kesalahan yang menghambat kinerja para pegawai dalam bekerja.

Agar kesalahan tersebut tidak terjadi maka perlu adanya peningkatan kualitas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengolahan data dan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, dapat mempermudah pihak-pihak dalam pelayanan informasi secara efisien dan akurat, dan memperkecil kesalahan yang mungkin saja terjadi dalam pengolahan data.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dirancang sebuah aplikasi yang dapat mempermudah proses pengolahan data. Sehingga dalam pengolahannya tidak akan terjadi lagi kesalahan dan tidak ada lagi terjadi masalah yang akan datang. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas, penulis membuat analisis dan perancangan sistem informasi dengan judul "**Analisis Sistem Pengolahan Data Arus Lalu Lintas Angkutan Udara Direktorat Jenderal Perhubungan Udara**".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada laporan kerja praktek ini penulis mencoba membahas mengenai bagaimana menganalisis sistem pengolahan data arus lalu lintas angkutan udara di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat mengidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data arus lalu lintas angkutan udara yang masih dilakukan dengan menggunakan Ms. Excel sehingga penyajian data arus lalu lintas angkutan udara memakan waktu yang cukup lama
2. Proses pembuatan laporan yang sedikit lambat akibat dari pengolahan data arus lalu lintas angkutan udara yang kurang baik
3. Masih terdapat kesalahan dalam pembuatan laporan arus lalu lintas angkutan udara

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok pikiran diatas dengan demikian dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk rancangan sistem pengolahan data arus lalu lintas di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang dapat digunakan secara efektif dan efisien
2. Bagaimana bentuk program aplikasi yang dapat membantu proses Sistem Informasi pengolahan data arus lalu lintas angkutan udara di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Maksud dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah menganalisis sistem pengolahan data lalu lintas angkutan udara di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya kerja praktek di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk rancangan sistem pengolahan data arus lalu lintas angkutan udara yang dibutuhkan di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
2. Untuk mengetahui bentuk program aplikasi sistem pengolahan data arus lalu lintas di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari analisis sistem pengolahan data lalu lintas angkutan udara di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah:

1. Aplikasi yang dibuat mencakup pengolahan data arus lalu lintas angkutan udara menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel
2. Penggunaan sistem ditujukan hanya pada bagian Direktorat Angkutan Udara Divisi Sistem Informasi Data dan Standarisasi Pelayanan Angkutan Udara

1.5 Metode Penelitian

Dalam analisis sistem pengolahan data arus lalu lintas angkutan udara di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

   Observasi lapangan adalah dimana penulis terjun langsung ketempat kerja di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, tepatnya Gedung Karya Departemen Direktorat Angkutan Udara Divisi Sistem Informasi Data dan Standarisasi Pelayanan Angkutan Udara Lantai 21, yang berlokasi di JL. Merdeka Barat No. 8 Jakarta Pusat 10110 Telepon: +62-21-3503345. Tujuan dari observasi lapangan ini adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi pada bagian Subdirektorat Sistem dan Data Angkutan Udara agar penulis dapat mendapatkan data yang diperlukan secara langsung.

2. Wawancara

   Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan cara mewawancarai pembimbing kerja praktek ibu Musdalifa Muslimin untuk mendapatkan sumber informasi di bagian Subdirektorat Sistem dan Data Angkutan Udara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat langsung dari narasumber.

3. Studi Pustaka

   Studi Pustaka ini tujuannya adalah untuk mendapatkan referensi mengenai laporan yang akan penulis buat dan sebagai landasan teori.

1.6 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, tepatnya Gedung Karya Departemen Direktorat Angkutan Udara Divisi Sistem Informasi Data dan Standarisasi Pelayanan Angkutan Udara Lantai 21, yang berlokasi di JL. Merdeka Barat No. 8 Jakarta Pusat 10110 Telepon: +62-21-3503345.

Waktu pelaksanaan praktikan menjalani kerja praktek selama kurang lebih 1 bulan, yaitu dimulai 09 Agustus 2010 s/d 22 September 2010. Adapun jadwal kegiatan kerja praktek yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No.	Aktivitas	I					II					III					IV				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Pengarahan Kerja Praktek																				
2.	Input Data																				
3.	Pengumpulan Informasi																				
4.	Input Data																				
5.	Pengumpulan Informasi																				
6.	Membuat Laporan																				

1.7 Sistematika Peloporan Kerja Praktek

Sistematika peloporan kerja praktek yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang kerja praktek, perumusan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika pelaporan kerja praktek.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan teori-teori yang relevan dengan masalah kerja praktek. Teori-teori yang diambil umumnya didasarkan pada judul penelitian yang akan dilakukan.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai sejarah perusahaan tempat kerja praktek, kedudukan perusahaan, bentuk dan badan hukum perusahaan, bidang pekerjaan perusahaan, bidang pekerjaan divisi/departemen tempat kerja praktek, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang sistem yang sedang berjalan dan sistem yang diusulkan pada perusahaan tempat kerja praktek, serta penulis memperlihatkan masalah dan pemecahannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan yang dibuat berdasarkan kepada rumusan masalah yang dibuat, sehingga apa yang menjadi masalah pada rumusan tersebut bisa terjawab dan membuat saran yang memuat suatu deskripsi tentang hal-hal yang perlu disarankan kepada perusahaan terkait sistem yang berjalan dan yang dirancang.